

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan hasil uji normalitas K-S/ kolmogorov smirov diketahui Asymp. Sig. (2 tailed) variabel X (0,200) dan Y (0,128). Sebesar (0,200 dan 0,128 > 0,05) sehingga dapat di simpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Dan berdasarkan hasil output linearitas dengan SPSS versi 25, dapat disimpulkan bahwa nilai sig. variabel X dan Y pada linearity lebih kecil dari 0,05 ($0,009 \leq 0,05$) Maka data tersebut linear. nilai Koefisien Determinasi (R square) sebesar 0,204 yang mengandung arti bahwa pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah sebesar 20,4% sedangkan sisanya 79,6% disebabkan variabel lain.

Uji F (ANOVA) yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 9,755 dan nilai signifikan 0,003. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari

0,05 ($0,003 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Dan hasil akhir regresi linear sederhana Konstanta 22,997 mengandung arti bahwa nilai konstitensi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah 22,997.

Koefesien regresi keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka sebesar 0,658 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% dari nilai keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka, maka motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI bertambah sebesar 0,658. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh antara keikutsertaan ekstrakurikuler pramuka dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah positif.

Untuk menguji signifikansi diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,123 > t_{tabel} 1,685 (diketahui dari $DF=N-K-1$ / $DF=40-1-1=38$) sehingga dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 3,123 > 1,685, maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Babelan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keikutsertaan ekstrakurikuler Pramuka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Artinya, semakin tinggi keikutsertaan siswa dalam kegiatan Pramuka, maka semakin tinggi pula motivasi belajar PAI siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah, sekolah diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka secara terprogram dan berkelanjutan, karena terbukti mampu membentuk karakter serta meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi Guru PAI, guru PAI diharapkan dapat mengaitkan nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan Pramuka dengan materi pembelajaran PAI agar siswa lebih mudah memahami dan menghayati pelajaran.
3. Bagi Siswa, siswa diharapkan lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan Pramuka, karena kegiatan tersebut tidak hanya bermanfaat di luar kelas tetapi juga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar di kelas.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya dengan mengembangkan variabel lain yang berkaitan dengan kegiatan Pramuka, seperti kedisiplinan, hasil belajar, atau pembentukan karakter siswa.